

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh mahasiswa melalui pendekatan interdisipliner dan kolaboratif, yang bertujuan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi- potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Kelurahan Hargo Pancuran Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari, dari tanggal 21 Juli sampai 22 Agustus.

Desa Hargo Pancuran, yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa yang memiliki yang cukup beragam dengan mayoritas bekerja sebagai petani, pedagang, dan pelaku usaha kecil. Salah satu usaha yang berkembang di desa ini adalah UMKM Kue Kering Az Zahra yang dikelola oleh Ibu Erda Wardana selaku pemilik usaha tersebut. UMKM ini menjadi salah satu sumber penghasilan bagi keluarga dan berkontribusi terhadap perekonomian.

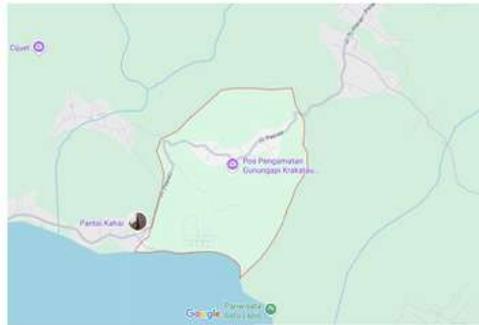
Namun, dalam perkembangannya, UMKM Kue Kering Az-Zahra masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu masalah utama adalah dalam pencatatan laporan keuangan. Selama ini pencatatan masih dilakukan secara manual, sederhana, dan belum teratur. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan mengetahui arus keluar-masuk uang, menghitung keuntungan, dan merencanakan perkembangan usaha. Selain itu, pemahaman tentang penggunaan teknologi digital juga masih terbatas, sehingga pengelolaan keuangan belum berjalan maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas , penulis berusaha memberikan solusi dengan pelatihan laporan keuangan sederhana. Dengan memanfaatkan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel atau Google Spreadsheet, pelaku usaha dapat lebih mudah mencatat transaksi, menghitung keuntungan, dan menyusun laporan keuangan secara rapi dan akurat. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM Kue Kering Az-Zahra dalam mengelola keuangan usaha, meningkatkan kemandirian, serta mampu bersaing di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul yang di angkat dalam kegiatan PKPM ini adalah **“Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Digital UMKM Kue Kering Az Zahra Desa Hargo Pancuran Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan”**.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa Hargo Pancuran**

Desa Hargo Pancuran adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sebagai desa yang berdiri sejak tahun 1977, Hargo Pancuran memiliki sejarah panjang dalam perkembangan wilayah pesisir selatan Lampung. Keberadaan desa ini tidak hanya ditandai dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga dengan kehidupan sosial masyarakat yang kental dengan nilai gotong royong dan kekeluargaan.



Gambar 1. Peta Kelurahan Hargo Pancuran

1. Nama Desa : Hargo Pancuran
2. Tahun : 1977
3. Kecamatan : Rajabasa
4. Kabupaten : Lampung Selatan
5. Provinsi : Lampung
6. Luas Wilayah : 4,32 H
7. Jumlah Dusun : 4 Dusun
8. Batas Wilayah :
  - a. Sebelah Utara Dengan Desa Canggung
  - b. Sebelah Selatan Dengan Selat Sunda (laut)
  - c. Sebelah Barat Dengan Kecamatan Penengahan
  - d. Sebelah Timur Dengan Kecamatan Kalianda

#### Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hargo Pancuran

1. Kepala Desa : Syarif Hidayat
2. Sekertaris Desa : Rusli
3. K. Pelayanan : Iman Wahyudi
4. K. Pemerintahan : Misyanto
5. K. Kesejahteraan : Maryono
6. K. Umum : Dian Tri Putri
7. K. Perencanaan : Muhamad Amin
8. K. Keuangan : Basuki
9. KADUS 1 : Tulus Supriyadi
10. KADUS 2 : Wahid Fauzi

### **1.1.2 Profil BUMDes**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hargo Makmur merupakan lembaga usaha desa yang didirikan pada tahun 2016 di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Kehadiran BUMDes ini menjadi salah satu wujud nyata upaya desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal. Dengan visi “Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Hargo Pancuran melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, Bersama Membangun Desa yang Makmur dan Mandiri”, BUMDes Hargo Makmur terus berupaya mengembangkan usaha di berbagai bidang, seperti perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, hingga jasa pelayanan.

#### **Identitas BUMDes**

1. Nama BUMDes : Hargo Makmur
2. Tahun Berdiri : 2016

#### **Struktur Organisasi BUMDes Hargo Makmur**

1. Direktur : Wahidin
2. Sekretaris : Arif Muazam
3. Bendahara : Erda Wardana, S.Pd., SD
4. Pengawas : Drs. Wardal, Tugiman,  
Sugiyanto, S.Pd., M.Pd.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Landasan rumusan masalah dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini didasarkan pada kebutuhan UMKM Kue Kering Az Zahra untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih sistematis melalui pemanfaatan teknologi digital. Permasalahan yang di angkat adalah bagaimana pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mencatat, mengelola, serta menyajikan informasi keuangan secara lebih efektif, akurat, dan mudah dipahami. Dengan demikian, rumusan masalah ini menjadi dasar dalam perencanaan dalam

pelaksanaan program PKPM agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan usaha UMKM Kue Kering Az Zahra.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, bertujuan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat membantu pemilik usaha dalam memahami dan menerapkan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM Kue Kering Az Zahra diharapkan mampu mencatat setiap transaksi penjualan dan pengeluaran secara lebih teratur, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usahanya.

Manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara profesional, tersedianya laporan keuangan yang rapi dan transparan untuk memantau perkembangan usaha, serta kemudahan dalam mengambil keputusan bisnis maupun mengajukan permodalan, Selain itu, pelatihan ini juga membantu UMKM lebih siap meghadapi persaingan pasar dengan pengelolaan usaha yang lebih modern dan efisien.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra utama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah aparatur Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Keterlibatan aparatur desa sangat penting karena berperan dalam memberikan data, informasi, serta dukungan administratif terkait potensi desa. Selain itu, aparatur desa juga menjadi penghubung antara tim PKPM dengan masyarakat, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan desa.